

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Peranan Jabatan Agama Islam Pahang (Jaip) Dalam Memperkuat Akidah.

Melaksanakan program keilmuan dan spiritual, menegakkan syariat agama Islam, mengkoordinasikan dan mengawasi pendidikan Islam, mendirikan lembaga keluarga beragama, melakukan kajian dan evaluasi mata pelajaran agama seperti aqidah, syariah, akhlak, sosial, pangan, dan lain sebagainya hanyalah beberapa di antaranya. tanggung jawab Departemen Agama Islam Pahang (JAIP).

Jelas sekali bahwa tujuan dari masing-masing peran ini adalah untuk memajukan Islam di Pahang. Selanjutnya tujuan dari masing-masing tanggung jawab tersebut di atas adalah untuk menegakkan agama. Departemen Agama Islam Pahang (JAIP) memiliki bagian dan unit khusus yang mempunyai peran berbeda dalam menjadikan peran departemen tersebut lebih fokus. Salah satu unit tersebut adalah Divisi Penguatan, yang diorganisir untuk menggerebek dan menangkap mereka yang menyebarkan atau menganut ajaran sesat tersebut. Selanjutnya unit kedua adalah Bagian Penyidikan yaitu mata kuliah ajaran sesat yang merusak keimanan. Ketiga, Divisi Dakwah yang mempromosikan program-program unik terkait aqidah termasuk ceramah dan acara lainnya.¹

B. Peranan Jabatan Agama Islam Pahang (Jaip) Dalam Penanganan Lgbt.

Jabatan Agama Islam Pahang (JAIP) telah menyusun pelan strategik dan ianya dinamakan sebagai Teras Strategik, ia terbahagi kepada 5 teras:

Teras 1	Kelestarian Pengurusan Berkualiti
Teras 2	Pemeriksaan Kompetensi Sumber Manusia

¹ Pelan Strategik Jabatan Agama Islam Negeri Pahang 2017-2021. hlm 18.

Teras 3	Pemantapan Sistem Penyampaian
Teras 4	Pusat Rujukan dan Pengurusan Pengetahuan Hal Ehwal Islam
Teras 5	Pembentukan Ummah Rabbani

a. Teras 1 (Kelestarian Pengurusan Berkualiti).

Memastikan sistem pengurusan yang berkualiti sentiasa diamalkan. Penambahbaikan yang berterusan dilaksanakan bagi mengekalkan perkhidmatan JAIP sesuai mengikut arus perkembangan teknologi dan kaedah terkini. Standard kualiti aras tinggi menjadi rujukan dalam meningkatkan prestasi perkhidmatan dan sistem kualiti JAIP.

b. Teras 2 (Pemeriksaan Kompetensi Sumber Manusia)

Membangunkan kompetensi warga JAIP secara berterusan ke tahap yang lebih baik sehingga mencapai piawai staf cemerlang. Kompetensi dibangunkan secara menyeluruh meliputi pengetahuan, kemahiran dan sikap yang terbaik. Pembangunan sumber manusia ini bertujuan memberi impak yang baik kepada perkhidmatan JAIP kepada masyarakat.

c. Teras 3 (Pemantapan Sistem Penyampaian)

Memberi tumpuan kepada peningkatan sistem penyampaian kepada pelanggan yang mesra pengguna. Kecekapan system penyampaian sentiasa dipertingkatkan untuk memberi kepuasan kepada pelanggan serta dapat memberi impak yang baik kepada perkhidmatan JAIP kepada Masyarakat.²

² Pelan Strategik Jabatan Agama Islam Negeri Pahang 2017-2021. hlm 25.

d. Teras 4 (Pusat Rujukan dan Pengurusan Pengetahuan Hal Ehwal Islam)

menyediakan platform yang mengandungi bahan-bahan rujukan berkaitan pengurusan hal ehwal islam. Bahan yang terhasil dari penyelidikan serta amalan terbaik JAIP yang didokumentasikan secara fizikal atau digital boleh diakses oleh pelanggan untuk dijadikan rujukan.

e. Teras 5 (Pembentukan Ummah Rabbani)

menjadikan matlamat Pembentukan Ummah Rabbani sebagai teras dalam setiap aktiviti yang dirancang. Program-program disusun secara terancang untuk memastikan terdapat peningkatan kualiti kehidupan dalam kalangan masyarakat. Ummah Rabbani yang berlandaskan ajaran Al-Quran dan Sunnah menjadi focus utama dalam setiap gerak kerja JAIP .³

Hal ini terlihat dari wawancara penulis yang dilakukan pada tanggal 5 Desember 2023, di Jabatan Agama Islam Pahang (JAIP), Jalan Masjid, 26600 Pekan, Pahang, dengan Asisten Utama Direktur dan Haji Mohd Fadzil bin Mat Saman (58), ketua dari Bagian dakwah, bahwa setiap organisasi yang ingin mengembangkan kegiatan tentu saja mengacu pada program kerja. Begitu pula dengan Badan Urusan Agama Islam (JAIP) Pahang yang kurang memiliki program yang terorganisir dan terstruktur. Maka kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan tidak akan berjalan dengan baik dan akibatnya tidak akan mendapat hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebaliknya jika suatu organisasi atau badan yang mempunyai program kerja yang disusun dengan baik, maka organisasi atau badan tersebut akan berjalan dengan lancar serta memperoleh hasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebagaimana yang pernah diungkapkan oleh Saidina Ali r.a : “Kebenaran yang tidak disertai dengan kerapian (program kerja yang matang) akan kalah dengan kebatilan yang teratur (rapi).⁴

Dalam upaya untuk meramalkan terbentuknya berbagai permasalahan sosial di masyarakat, JAIP melakukan survei lapangan yang tugasnya sebagai berikut:

³ Pelan Strategik Jabatan Agama Islam Negeri Pahang 2017-2021. hlm 26

⁴ Wawancara penulis dengan Ketua Penolong Pengarah bahagian Dakwah.

1. Terlibat dalam interaksi langsung dengan orang-orang yang akan anda dakwah, hindari perbedaan antar kelompok atau ras. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan umpan balik (informasi) mengenai sifat kesulitan dalam hidup dan solusi yang diantisipasi.
2. Mendefinisikan secara jelas struktur sosial dari norma-norma yang berlaku di daerah tersebut sehingga dapat menjadi dasar pedoman tambahan yang akan diberikan.
3. Mencermati secara cermat faktor-faktor yang mendahului masyarakat, karena hal-hal tersebut berkaitan dengan berbagai elemen yang menimbulkan beragam persoalan, meliputi aspek fisik, material, mental, dan spiritual.
4. Diskusikan dengan penduduk setempat apa saja kebutuhan masyarakat yang sebenarnya untuk memastikannya.⁵

Selain itu, pada tanggal 5 Desember 2023, wawancara dengan pimpinan senior JAIP, En. Noriduan Bin Abd. Manan (47), di unit investigasi Jabatan Agama Islam Pahang (JAIP), Jalan Masjid, 26600 Pekan, Pahang, diperoleh informasi bahwa isu utama dalam upaya dakwah mereka sebelumnya terhadap kelompok LGBT adalah masalah internal dan internal. bersifat eksternal.

Permasalahan kemampuan dakwah anggota merupakan komponen internal. Orang-orang yang berdakwah berasal dari berbagai etnis, mempunyai tingkat pendidikan yang berbeda-beda, mempunyai pandangan dunia yang berbeda-beda, dan lain sebagainya. Namun, sebagian besar pendakwah hanya menggenggam pendidikan di bidang agama. Oleh karena itu, sebagian besar materi keagamaan yang tersedia untuk umum hanya dibahas secara singkat.⁶

Jemaah sangat menginginkan Haji Ismail bin Muhammad, ulama Pahang lulusan Universitas Al-Azhar Mesir dan segudang ilmu umum, menjadi dosen yang diutus JAIP, berdasarkan observasi yang dilakukan di kawasan Pahang Darul Makmur terkait pelaksanaannya. dari dakwah. Akibat ketidakmampuan dosen dalam berinteraksi dengan audiens dan kualitas pengajian yang kurang baik (penonton tidak merespon dengan serius), JAIP benar-benar mengirimkan tambahan profesor.

Latar belakang pendidikan jemaah sendiri disebut-sebut sebagai isu eksternal yang kini ditangani JAIP. Tingkat pendidikan jemaat sangat mempengaruhi seberapa reseptif mereka terhadap ceramah yang diberikan oleh para pendeta. Penonton pengajian terdiri dari berbagai

⁵ Pelan Strategik Jabatan Agama Islam Negeri Pahang 2017-2021. Hlm18-19

⁶ Wawancara penulis dengan pimpinan JAIP bagian penyelidikan.

kelompok demografis, seperti usia, status sosial ekonomi, latar belakang pendidikan, dan banyak lagi. Dengan demikian cara memandang ceramah yang disampaikan penceramah juga dari sudut pandang yang berbeda dalam tingkat yang berbeda pula. Akhirnya tidak sedikit isi ceramah yang disampaikan tersebut berlalu bergitu saja tanpa dimerngerti sepenuhnya oleh Jemaah.

Dengan demikian masalah pokok yang dihadapi pihak JAIP mencakup aspek skill da'i dan tingkat heterogenitas jemaah. Sedangkan masalah dana, fasilitas yang tersedia, gerak kerja dan sebagainya tidak menjadi penghambat kelancaran program kerja yang telah dirancang oleh JAIP.⁷

Untuk mengatasi permasalahan ini secepat mungkin, JAIP telah mengadopsi sejumlah pendekatan berdasarkan permasalahan utama yang disebutkan di atas. Misalnya, meningkatkan kemampuan pengajar dan terus meneruskan tugas dakwah ke perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Pihak JAIP juga sering mengadakan training-training bagi tenaga penceramaah. Selain itu setiap bulan seluruh tenaga da'i yang tercakup dalam keanggotaan JAIP dihimpunkan untuk mengikuti pengajian akbar. Tujuannya adalah untuk menambah wawasan, menyamakan persepsi serta untuk mendekatkan ukhwah islamiyah diantara sesama penceramah yang terdapat di seluruh wilayah negeri Pahang.

Untuk mengatasi kesalahan dalam menanggapi materi-materi agama yang disampaikan penceramah kerana latar belakang pendidikan yang berbeda. Koordinator pelaksanaan pengajian di berbagai daerah, mewakili JAIP, mengusulkan agar kelompok pengajian yang ada saat ini dipecah menjadi kelompok ibu, ayah, remaja, dan remaja putri, serta kelompok pengajian khusus anak-anak. Inisiatif ini telah dilakukan di Pahang. Namun di beberapa wilayah pinggiran Kota Bandar, belum tuntas.

JAIP dalam masa baktinya sejak tahun 1978 sampai saat ini telah banyak melaksanakan berbagai aktifitas dakwah yang bertujuan untuk pengembangan islam. Hasil kerja yang dapat diperoleh dari kegiatan tersebut tidak saja dalam hal pembinaan umat melalui pembentukan kelompok-kelompok pengajian di masyarakat, namun kerja nyata dalam bentuk pembangunan sarana ibadah dan pendidikan (islam) menjadi ciri dari kerja-kerja JAIP.

Untuk kelancaran kerja-kerja pembinaan umat di negeri Pahang pihak JAIP telah menghimpun seluruh guru-guru sekolah yang beragama Islam dalam suatu perkumpulan. Guru-guru tersebut selain tenaga pengajar diberbagai sekolah, juga diberikan tugas sambilan untuk

⁷ Pelan Strategik Jabatan Agama Islam Negeri Pahang 2017-2021. Hlm19-20

mengembangkan syiar islam. Manakala bagian pentadbiran yang bertugas menyelaras perbelanjaan, mengurus pembelian barang-barang kebutuhan pejabat dan mengurus segala perihal surat menyurat. Kemudian bagian penyelidikan yang bertugas mengumpul data kegiatan yang telah dilakukan oleh JAIP dengan cara teratur.⁸

Makin semaraknya kegiatan majlis taklim yang melibatkan ibu-ibu, bapak-bapak, remaja, dan masyarakat umum merupakan tanda kemajuan JAIP dalam menyejahterakan masyarakat Pahang. Besarnya pengaruh di kalangan remaja di negeri Pahang Darul Makmur tetap terjaga seiring dengan semakin maraknya kegiatan kajian agama.

Selain itu, wawancara penulis bersama YH. Dato' Dr Haji Zulkefli Bin Haji ali Al-hafiz (56thn) yaitu ketua pengarah bahagian JAIP bertempat di Jabatan Agama Islam Pahang (JAIP), Jalan Masjid 26600, Pekan Pahang. Pada pandangan beliau LGBT merupakan satu kelompok lesbian, gay, biseksual dan transgender dan LGBT merupakan isu yang sangat sering diperkatakan saat ini. Tetapi konteks di Pahang lebih kepada golongan transgender, adapun golongan lainnya seperti lesbian dan gay sangat sedikit. Ini kerana golongan lesbian dan gay ianya lebih kepada pernal individu maksudnya disini susah untuk dikenal pasti kerana pada zahir tidak terlihat, manakala transgender lebih terlihat pada zahirnya seperti berperwatakan lembut serta berpakaian seperti wanita.

Tambahnya lagi Jabatan Agama Islam Pahang (JAIP) telah menyediakan program-program yang dapat memantapkan Aqidah mereka. Antara program yang telah dianjurkan adalah program pengurusan jenazah, kelas fardu ain, sambutan maulidur Rasul dan program sosialisasi yang mana program ini dapat mengeratkan hubungan mereka dengan masyarakat umumnya. Terdapat banyak lagi program yang telah dijalankan samada ianya dari JAIP atau dari persatuan mereka sendiri dan semua program yang dijalankan adalah untuk pemantapan Aqidah itu sendiri.

Disamping itu, Jabatan Agama Islam Pahang (JAIP) juga telah menyediakan guru-guru untuk membimbing golongan ini. Kerana banyak dikalangan mereka ingin berubah dan banyak dikalangan mereka merupakan anggota medis, guru, pengawai-pengawai kerajaan dan orang biasa. Katanya lagi, golongan ini tidak boleh dipinggirkan kerana golongan seperti mereka perlu dibantu supaya mereka tidak lari dari landasan kita.

Kesimpulannya, setiap usaha-usaha dan peranan JAIP adalah dengan tujuan untuk mengisfarkan golongan LGBT di Pahang. Kerana terkadang terdapat golongan LGBT dari

⁸ Pelan Strategik Jabatan Agama Islam Negeri Pahang 2017-2021. Hlm21-22.

negeri-negeri lain yang masuk ke Pahang dan membawa pengaruh LGBT. Oleh kerana itu JAIP memegang peranan penting dalam menjaga gagasan negeri Pahang dan memberi ilmu kepada golongan ini kerana apa yang pihak JAIP lihat ada diantara golongan ini ingin berubah.⁹

C. Peranan Jabatan Agama Islam Pahang dalam penanganan LGBT dan hubungannya dengan Aqidah Islamiyah.

Seperti yang kita tahu Aqidah islamiyah mempunyai tujuannya tersendiri antaranya adalah untuk mengikhlaskan niat ketika beribadah kepada Allah s.w.t. membebaskan akal dan pikiran dari kegelisahan yang timbul dari kosongnya hati dari Aqidah. Tercapainya ketenangan jiwa dan pikiran. Meluruskan tujuan dan perbuatan dari penyelewengan dalam beribadah. Bersungguh-sungguh melakukan dalam melakukan sesuatu yang Allah cintai. Dan yang terakhir meraih kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Seorang mukmin harus memiliki kualitas aqidah yang baik, kualitas aqidah tidak diukur dari kemaun seseorang beriman kepada Allah s.w.t. kepercayaan itu harus bisa dibuktikan dalam praktik kehidupan. seseorang yang beriman kepada Allah harus melakukan semua yang diperintahkan Allah dan menjauhi semua yang dilarangnya serta melaksanakan ajaran-ajarannya. Kekuatan aqidah itu perlu diupayakan dengan baik agar bisa meningkatkan di dalam kehidupan. kerana keyakinan itu bisa tumbuh dengan tiga hal, meniru orang tua, masyarakat.

Dengan itu JAIP memainkan peranan melalui 3 penerapan aqidah, yaitu melalui pembiasaan dan keteladanan. Dimulai dari keluarga, guru, dan masyarakat. Dan pembiasaan itu harus dilaku ulang agar menjadi kuat (istiqamah). Dan seterusnya melalui pendidikan dan pengajaran. Pendidikan dan pengajaran keluarga, masyarakat atau formal, ini kerana pendidikan dan pengajaran menjadi salah satu cara yang tepat dalam menanamkan aqidah dan meningkatkan kualiti aqidah.

D. Analisis

Permasalahan dengan LGBT ini sememangnya perlu dibendung secara agresif. Ini dikeranakan ianya memberi dampak yang sangat buruk terutama dikalangan muda-mudi dan selain itu ia bisa merusak sesebuah Negara.

⁹ Wawancara penulis bersama YH. Dato' Dr Haji Zulkefli Bin Haji ali Al-hafiz ketua pengarah bahagian JAIP

Penerapan aqidah islamiyah sangat penting diterapkan pada masyarakat terutamanya golongan muda-mudi. Dari sini, Jabatan Agama Islam Pahang (JAIP) memainkan peranan penting dalam menyusun gerak kerja bagi menangani peningkatan golongan LGBT di suatu negeri atau Negara itu sendiri.

Tindakan Jabatan Agama Islam Pahang (JAIP) dalam membantu golongan LGBT untuk kembali berada di jalan yang benar. Usaha-usaha yang telah dilakukan memberi kesan yang baik pada golongan ini. Ini kerana ada diantara golongan LGBT ini ingin berubah dan mereka tidak tahu siapa yang dapat membantu mereka. Jadi dengan usaha-usaha dan program dari Jabatan-Jabatan agama ini sedikit sebanyak membantu golongan ini.

Seterusnya, Jabatan Agama Islam Pahang (JAIP) bukan sahaja menggerakkan program ilmiah malah memperkuat undang-undang syariah. Dan jika ada diantara golongan ini ditangkap mereka akan dikenakan hukuman mengikut kesalahan yang telah mereka lakukan.

Pada wawancara penulis dengan mantan transgender di Rumah Cahaya Insan yaitu Encik Abdullah Bin Shae (cik Lala) pada tarikh 23 september 2023, diketahui bahawa satu organisasi telah ditubuhkan bagi menjalankan aktivitas kepada transgender yang telah berubah kepada jalan yang lurus. Antara aktivitas yang dilaksanakan adalah seperti tadarus Al-Quran, membaca Al-Quran (mengaji Al-Quran), majlis ilmu, serta bacaan yassin pada setiap malam jumaat.

Hasil daripada wawancara tersebut sempat saya pertanyakan kepada beliau tentang LGBT tetapi beliau lebih menceritakan tentang transgender, ini kerana beliau merupakan manta transgender. Ternyata golongan ini terbahagi kepada 3 golongan, yang pertama golongan yang mementingkan kekeluargaan yang mana golongan ini melaku Sesutu perkara itu dengan tujuan untuk keluarganya. Yang kedua golongan yang menjalan perniagaan yang mana golongan menjadi jalan homo ini sebagai marketing untuk mengangkat perniagaan mereka. Dan yang ketiga adalah untuk seks, yang mana golongan ini adalah golongan paling bawah kerana mereka menjadi seks sebagai gaya hidup mereka. Beliau juga menambah, golongan ini juga mempunyai 3 level, yang pertama golongan banci yang mana mereka berubah dari laki-laki kepada perempuan. Yang kedua, golongan kecelaruan yang mana golongan ini mempunyai perasaan kepada laki-laki dan tidak mempunyai nafsu kepada perempuan. Dan ketiga, golongan yang mengubah jantina dari jantina male kepada female. Golongan ini juga sama seperti mereka yang normal mempunyai rasa ingin bersaing dan mereka akan bersaing sesama mereka sahaja.

Selain itu, beliau juga menceritakan, terdapat beberapa Jabatan dari Negeri Pahang yang membantu proses penghijrahan mereka antaranya Jabatan Agama Islam Pahang (JAIP), Majlis Ugama Islam Pahang (MUIP), Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM). Jabatan Agama Islam Pahang (JAIP) dan Majlis Ugama Islam Pahang (MUIP) bergerak bersama dalam menyediakan tenaga pengajar seperti menyediakan ustaz bagi mengisi slot dalam memberi pengisian ilmu (majlis ilmu). JAIP juga melaksanakan kegiatan yang telah dirancang dengan teliti dan program kerja yang lebih tersusun. Ini semua adalah untuk meningkatkan pembinaan aqidah dikalangan masyarakat Negeri Pahang Darul Makmur. Kerja-kerja yang telah dilaksanakan oleh pihak JAIP menunjukkan betapa besarnya peranan JAIP terhadap masalah sosial yang terjadi di kalangan masyarakat lebih-lebih lagi ianya melibatkan aqidah islam itu sendiri.

Jabatan Agama Islam Pahang (JAIP) dan Majlis Ugama Islam Pahang (MUIP) juga memberi bantuan dari segi dana untuk meringankan beban terutamanya keperluan asas. Ini kerana tidak semua masyarakat ingin membantu golongan seperti mereka walaupun mereka sudah berubah, masih ada juga yang memandang rendah dan menghukum golongan ini.

Sempat juga diceritakan oleh beliau pengalaman yang dialami beliau ketika di dalam proses penghijrahan, ada dikalangan mereka yang telah kembali semula ke jalan yang salah tersebut. Beliau sempat sedih tetapi menganggap ianya adalah kehendak dan kekuasaan Allah kerana Allah yang lebih tahu dan Allah jugalah yang memengan hati hambanya disamping ustaz-ustaz berpesan supaya tidak berputus asa dalam membantu teman-teman yang lain keluar dari jalan yang salah ini.¹⁰

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

¹⁰ Wawancara penulis dengan mantan transgender di Rumah Cahaya Insan yaitu Encik Abdullah Bin Shae (cik Lala)